BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajut Binong Jati Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden variabel jiwa kewirausahaan dari enam indikator yang digunakan, skor tertinggi terdapat pada indikator "Pengambilan Resiko" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "Percaya Diri". Hal ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan mayoritas pemilik usaha yang menjadi responden pada sentra indutri rajutan di Binong Jati Bandung dinilai sudah cukup baik, sebagian besar pemilik usaha termasuk orang yang cukup berani mengambil resiko serta lebih mementingkan perencanaan dan strategi yang matang agar kelangsungan hidup usahanya dapat terjaga meskipun kepercayaan dirinya dalam mengambil keputusan masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Tanggapan responden variabel proses inovasi dari empat indikator yang digunakan, skor tertinggi terdapat pada indikator "Faktor Situasional" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "Ketersediaan Kredit dan Tenaga Kerja". Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan mayoritas pemilik usaha dalam memanfaatkan peluang dan situasi di ruang lingkup usahanya dinilai sudah cukup baik dan kompetitif. Namun dalam indikator ketersediaan kredit dan tenaga kerja masih rendah.

3. Tanggapan responden variabel keberhasilan usaha dari tiga indikator yang digunakan, skor tertinggi terdapat pada indikator "Pendapatan" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "Modal dan Volume Penjualan" dikarenakan persentase yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemilik usaha di sentra indutri rajut Binong Jati Bandung sudah bisa memanfaatkan dana yang tersedia sesuai dengan harapan dan juga memenuhi target produksi dan penjualan dengan baik sehingga pendapatan yang diperoleh mencukupi kebutuhan hidupnya dan kelangsungan hidup perusahaan. Namun masih memiliki factor terendah dari sisi modal dan volume penjualan, walauun ada tetapi masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan perusahaannya.
4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :
    a. Variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan di Binong Jati Bandung. Dimana semakin tinggi jiwa kewirausahaan, maka akan tingkat pengaruh yang diberikan akan tinggi kepada keberhasilan usaha.

b. Variabel proses inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan di Binong Jati Bandung. Dimana semakin tinggi tingkat proses inovasi, maka tingkat pengaruh kepada keberhasilan akan tinggi.

c. Variabel jiwa kewirausahaan dan proses inovasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan di Binong Jati Bandung. Dimana semakin tinggi jiwa kewirausahaan dan proses inovasi secara bersama-sama, maka akan berpengaruh tinggi pada tingkat keberhasilan usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Jiwa kewirausahaan dikatakan cukup baik, namun adapun hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh para pengusaha sentra industry rajut Binong Jati Bandung yaitu dengan menambah wawasan bisnis agar pengetahuannya dalam berwirausaha meningkat dan selalu mengutamakan kualitas dari perusahaan baik dalam sisi pemasaran, produksi dan juga SDM melalui pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar bisnis. Karena yang demikian akan mengakibatkan meningkatnya kepercayaan diri dari pengusaha. Dengan begitu pengusaha dapat bisa

selalu berinovasi dan dapat berorientasikan pada masa depan dan dapat meningkatkan kembali pertimbangan-pertimbangan pengambilan risiko.

2. Proses inovasi dikatakan sudah cukup baik. Namun adapun hal yang disarankan untuk ditingkatkan kembali oleh para pengusaha sentra rajut Binong Jati Bandung yaitu dengan cara melatih tenaga kerja atau mencari tenaga kerja yang ahli baik dari sisi produksi, SDM, dan khususnya pemasaran, karena dengan bagusnya penjualan maka akan bisa menambah profit yang bisa dijadikan sebagai penambahan fasilitas-fasilitas usaha. Serta untuk mencoba membuat barang dengan brand sendiri, karenanya jika sudah memiliki banyak pelanggan atau reseller, para pelanggan akan mudah mengenal nama usaha mana yang memiliki nama brand tersebut. Agar dikemudian hari para pelanggan akan solid untuk bekerja sama dan order pada nama salah satu usaha.

3. Keberhasilan usaha dikatakan sudah cukup baik. Namun adapun hal yang disarankan untuk ditingkatkan kembali oleh para pengusaha sentra rajut Binong Jati Bandung yaitu dengan cara meningkatkan cara pemasaran yang baik dengan cara mengadakan seminar dari mahasiswa jurusan pemasaran, atau mengikuti pembelajaran-pembelajaran bisnis online yang ada dewasa ini. Hal demikian guna meningkatkan volume penjualan dengan mengunakan metode online sehingga tingkat pendapatan juga akan meningkat dan menjadikan hasil pendapatan sebagai modal lanjutan untuk pengembangan usaha.

4. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada industry rajut Binong Jati Bandung memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan atau bisa dikatakan baik. Maka disarankan untuk para pengusaha rajut Binong Jati Bandung untuk terus meningkatkan kembali kemampuan berwirausaha dan selalu melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun dalam hal pemasarannya seperti menjual barang melalui media online, selalu dapat mengantisipasi faktor-faktor atau masalah-masalah yang akan muncul dalam kegiatan usahanya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar kewirausahaan. Oleh sebabnya keberhasilan usaha harus ditunjang dengan sikap kewirausahaan yang tinggi sehingga proses inovasi dapat terjadi dengan baik dan menghasilkan hasil yang lebih baik.